

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

ZAT ADIKTIF

Berbasis Model Pembelajaran STEM 6E Terintegrasi Sosio Saintific Issue



IDENTITAS

Kelas :
Kelompok :
Nama Anggota :



Capaian Pembelajaran

Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang benar untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan bagi dirinya dan lingkungan.



Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pada LKPD, peserta didik dapat memberikan penjelasan sederhana terkait permasalahan dari berita/artikel dan video mengenai isu sosial-sains yang menuai pro kontra zat adiktif.
2. Melalui kegiatan pada LKPD, peserta didik dapat membangun keterampilan dasar untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang ada serta menggali ide-ide/gagasan untuk menyelesaikan masalah dalam kelompok.
3. Melalui kegiatan pada LKPD, peserta didik dapat menyimpulkan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada mengenai isu sosial-sains yang menuai pro kontra zat aditif dan adiktif yang di dukung dengan alasan yang kuat.
4. Melalui kegiatan pada LKPD, peserta didik dapat membuat penjelasan lanjut untuk memperdalam materi dan berdiskusi terkait upaya apa yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.





Tujuan Pembelajaran

5. Melalui kegiatan pada LKPD, peserta didik dapat melakukan strategi dan taktik mengenai hasil dari keputusan yang diambil serta saling menanggapi pendapat kelompok pro kontra
6. Melalui kegiatan pada LKPD, peserta didik dapat mengetahui dampak penggunaan zat aditif dan adiktif bagi tubuh dan mengajukan ide untuk mencegah konsumsi berlebihan zataditif buatan dan adiktif.



Petunjuk Belajar

1. Sebelum melakukan kegiatan, peserta didik berdoa terlebih dahulu.
2. Peserta didik memperhatikan dan memahami instruksi yang diberikan oleh guru.
3. Peserta didik membaca dan memahami dengan teliti setiap perintah dalam LKPD
4. Peserta didik dapat bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan.





Langkah - Langkah Pembelajaran Pada Aktivitas Belajar



Engage (Melibatkan)

Permasalahan 2

Bacalah artikel berita di bawah ini!

Jangan Terkecoh, Rokok Elektronik Vape Tidak
Lebih Aman dari Batangan



Liputan6.com, Jakarta - Sebagian orang menganggap bahwa rokok elektronik adalah pilihan alternatif untuk lepas dari kebiasaan mengonsumsi rokok konvensional alias Batangan. Padahal, menurut dokter spesialis paru dari Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), Feni Fitriani Taufik, baik rokok elektronik seperti vape maupun batangan sama-sama berbahaya. "Hasil Pengolahan Tembakau Lainnya (HPTL) seperti vape diklaim bisa sebagai sarana berhenti merokok. Padahal, jelas-jelas Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan PDPI tidak merekomendasikan hal tersebut," kata Feni dalam konferensi pers PDPI pada Senin, 30 Mei 2022. PDPI memberikan informasi dan meluruskan anggapan terkait rokok elektronik sebagai pengganti rokok konvensional. Sebetulnya, anggapan tersebut keliru dan rokok elektronik memiliki bahaya kesehatan yang sama dengan rokok konvensional.

Lebih lanjut Feni, mengatakan, rokok elektronik juga tidak direkomendasikan sebagai alat bantu berhenti merokok karena memiliki risiko mencetuskan adiksi yang sama dengan konvensional. Zat kimia berbahaya pada rokok elektronik berada pada cairan atau liquid yang dipanaskan. Cairan ini mengandung nikotin, propilen glikol dan gliserin. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh RS Persahabatan mendapatkan bahwa pada urine perokok elektronik terdapat kadar residu nikotin yang kadarnya sama dengan urine perokok konvensional. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa rokok elektronik tidak aman.

"Makanya rokok elektronik disebut 'bahayanya lebih rendah' berarti masih ada bahaya. Sasarannya adalah generasi muda yang memang sering mencoba produk-produk baru," ujarnya. Kita tahu, lanjut Feni, bahan-bahan yang ada pada produk tembakau lainnya itu hampir sama dengan rokok konvensional dan bahayanya juga sama. Jika terjadi akumulasi di dalam tubuh, maka banyak efek berbahaya yang bisa terjadi. Yang paling sering itu iritasi, batuk-batuk, dan infeksi saluran napas akut.

Sumber :

<https://www.liputan6.com/health/read/4974271/jangan-terkecoh-rokok-elektronik-vape-tidak-lebih-aman-dari-batangan>



Rumusan Masalah



Setelah membaca artikel berita dan menonton video tentang permasalahan Rokok Elektronik Vape Tidak Lebih Aman dari Batangan, silahkan berdiskusi dengan kelompok kalian untuk membuat paling sedikit 3 pertanyaan terkait isu sosial-sains di atas!

Contoh pertanyaan :

- Mengapa rokok elektronik tidak direkomendasikan sebagai alat bantu untuk berhenti merokok?

- 1
- 2
- 3



Explore (Penjelajahan Informasi)

Setelah kalian membuat beberapa pertanyaan mengenai permasalahan tersebut, carilah berbagai informasi dari beberapa sumber terpercaya yang telah disediakan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Selain itu kalian diperbolehkan untuk mencari informasi tambahan dari sumber yang dapat dipercaya (artikel, berita, buku, internet dll). Kerjakan secara berkelompok dan catat informasi penting tersebut!

Permasalahan 2





Explain (Penjelasan)

Setelah kalian mencari berbagai sumber informasi dari beberapa sumber terpercaya yang telah disediakan ataupun sumber informasi yang telah kalian dapatkan sendiri. Silahkan perwakilan kelompok menjelaskan hasil eksplorasinya dengan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengomunikasikan hasil diskusi terkait permasalahan yang disajikan yang menuai PRO KONTRA dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta saling melengkapi penjelasan antara satu kelompok dengan kelompok lain. Catatlah informasi penting yang diperoleh dari hasil diskusi tersebut!

Jangan lupa catat informasi pentingnya!



Berdasarkan informasi yang telah kalian kumpulkan, tentunya kalian sudah dapat memutuskan untuk berada di pihak **PRO** (setuju dengan penggunaan Rokok Elektronik Vape) atau di pihak **KONTRA** (tidak setuju dengan penggunaan Rokok Elektronik Vape). Diskusikanlah keputusan tersebut secara berkelompok dan tulis alasan yang kuat kenapa kalian berada di pihak **PRO/KONTRA**!

PRO	KONTRA

Setelah memutuskan memilih PRO/KONTRA, tulislah hubungan antara penggunaan pewarna makanan dengan zat adiktif serta bagaimana dampaknya bagi kesehatan!



Engineer (Rekayasa)

Setelah kalian menuliskan hubungan antara penggunaan pewarna makanan dengan zat adiktif serta bagaimana dampaknya bagi kesehatan. Silahkan, sekarang setiap kelompok membuat poster terkait solusi permasalahan dengan menyiapkan alat dan bahan apa saja yang diperlukan untuk membuat poster yang berisi diskusi hasil kelompok kalian, desain semenarik mungkin dan tambahkan gambar pada poster tersebut!

Tuliskan alat dan bahan :



Ayo Mendesain Poster





Enrich (Memperkaya)

Setelah kalian memutuskan berada di pihak PRO/KONTRA dengan membuat poster terkait solusi permasalahan tersebut, sekarang mari kita memperdalam materi dengan membaca buku atau sumber referensi mengenai berbagai macam kegiatan keseharian yang berkaitan dengan zat aditif.

Tulislah tambahan informasi yang diperoleh





Evaluate (Evaluasi)

Setelah kalian memutuskan berada di pihak PRO/KONTRA dengan membuat poster terkait solusi permasalahan tersebut serta memperdalam materi dengan membaca buku atau sumber referensi. Sekarang kalian harus mempresentasikan pendapat kalian di depan kelas. Jika ada kelompok dari pihak yang berlawanan dengan kalian menanyakan alasan mengapa berada di pihak tersebut, kalian harus bisa memberikan alasan yang kuat sesuai dengan informasi yang telah kalian kumpulkan !



TERIMAKASIH

Telah mengerjakan dengan baik, tetap semangat untuk belajar ya



**Jangan pernah berhenti belajar,
karena hidup tak pernah
berhenti memberikan pelajaran**

